

Implementasi Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Nugroho Islamic Boarding School Rambipuji

Muhammad Amin Azis^{1*}, Hairul Huda²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: aminazis957@gmail.com^{1*}, hairulhuda@unmuhjember.co.id²

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode Tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Nugroho *Islamic Boarding School* Rambipuji. Metode Tasmi' merupakan salah satu pendekatan evaluatif yang digunakan untuk menguji hafalan santri secara lisan melalui model sambung ayat tanpa melihat mushaf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode Tasmi' berdampak positif terhadap kelancaran dan ketepatan hafalan (*mutqin*) santri. Sistem halaqoh, motivasi internal, dan dukungan orang tua menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan metode ini. Namun demikian, hambatan seperti perbedaan kemampuan hafalan antar santri, tekanan psikologis saat ujian, dan rendahnya konsistensi muroja'ah masih menjadi tantangan. Secara keseluruhan, metode Tasmi' efektif sebagai alat evaluasi dan pembinaan hafalan Al-Qur'an di lingkungan pesantren berbasis *boarding school*.

Kata kunci: Metode, Tasmi', Hafalan Al-Qur'an, Tahfidz

Abstract. This study aims to examine the implementation of the Tasmi' method in improving the quality of memorising Al-Qur'an of students at Nugroho Islamic Boarding School Rambipuji. The Tasmi' method is one of the evaluative approaches used to test the memorisation of students orally through a verse connection model without looking at the mushaf. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the Tasmi' method had a positive impact on the fluency and accuracy of the students' memorisation (*mutqin*). The halaqoh system, internal motivation, and parents' support are the main factors that support the success of this method. However, obstacles such as differences in memorisation ability between students, psychological pressure during exams, and low consistency of muroja'ah are still a challenge. Overall, the

Tasmi' method is effective as a tool for evaluating and fostering memorisation of the Qur'an in a boarding school-based pesantren environment.

Keywords: *Methods, Tasmi', Qur'an memorisation, Tahfidz*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah eksis sejak abad ke-14 dan berperan penting dalam melestarikan nilai-nilai Islam di Indonesia. Salah satu kontribusi signifikan dari pesantren adalah mencetak generasi yang tidak hanya berakhlak mulia, tetapi juga memahami serta menghafal Al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an dianjurkan oleh Rasulullah terhadap para sahabat setiap kali diturunkannya.¹ Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Isra': 9 bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk menuju jalan yang lurus, oleh sebab itu manusia perlu untuk memahami serta menghafal Al-qur'an.

Menghafal Al-Qur'an (*tahfidzul Qur'an*) telah menjadi bagian integral dalam pendidikan pesantren. Tradisi ini tidak hanya dilakukan sejak masa Rasulullah SAW, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an hingga akhir zaman.² Menghafal Al-Qur'an adalah usaha yang terus dilakukan oleh sebagian umat Islam hal tersebut dilakukan dalam rangka memelihara dan menjaga keautentikan Al-Qur'an.

Dalam konteks pelaksanaan program tahfidz, banyak pesantren menerapkan berbagai metode untuk mendukung hafalan santri, seperti tahsin, tahfidz, muraja'ah, dan tasmi'. karna dalam menghafal al-qur'an bukanlah suatu hal yang mudah, perlu usaha yang kuat agar mencapai hafalan dengan baik.³ Menghafal al-Qur'an membutuhkan waktu dan proses yang harus dilalui oleh seseorang, yang

¹ Rofi, S. (2019). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember). *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-8.

² Rofi, S. (2019). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember). *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-8.

³ Simanjuntak, D. (2021). Faktor-faktor Pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. *Al FAWATI'H: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis*, 2(2), 92-101. <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v2i2.5613>

mana dalam menghafal al-Quran ini dimulai dengan membaca al-Qur'an dengan tidak tergesa-gesa. Oleh sebab itu perlu adanya metode guna memberikan kemudahan dalam menghafal al-qur'an.⁴ Apabila kegiatan menghafal Al-Quran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang tepat maka menghafal pun akan menjadi efektif dan menyenangkan sehingga tidak dianggap sebagai beban.

Metode yang biasa di gunakan adalah Tasmi', pendekatan ini adalah mendengarkan hafalan yang disampaikan kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok.⁵ Tasmi' merupakan metode dengan cara memperdengarkan hafalan santri kepada guru penguji untuk menilai ketepatan, tajwid, dan kelancaran bacaan. Penerapan metode tasmi' mempunyai efektivitas/dampak bagi hafalan santri, hal ini dikarenakan dengan adanya tasmi' ayat yang telah dihafal akan sering dibaca berulang-ulang.⁶ Dengan demikian, Tasmi' tidak hanya mendisiplinkan santri, tetapi juga melatih mereka untuk sabar dan konsisten dalam mengulang hafalan.

Nugroho *Islamic Boarding School* Rambipuji merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang secara aktif mengimplementasikan metode Tasmi' dalam program tahfidznya. Tasmi' artinya memperdengarkan. Metode tasmi' dimaksudkan memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik secara perorangan maupun berjamaah.⁷ Program ini dibagi ke dalam beberapa tahapan yaitu setoran hafalan baru dan muraja'ah, serta evaluasi akhir dalam bentuk Tasmi'. Proses tasmi' adalah salah satu proses yang paling ampuh buat menghafal dan

⁴ Sartika, A., Hidayat, S., & Suryana, Y. (2019). Penggunaan Metode Menghafal Al-Quran untuk Anak Usia Sekolah Dasar (Systematic Literature Review). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 318-332. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v6i2.54078>

⁵ Chahnia, J., Kustati, M., & Amelia, R. (2023). Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Tasmi'di MDTA Nurul Yaqin Bukittinggi. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(3), 99-106. <https://doi.org/10.61124/l.renata.23>

⁶ Hafid, A., & Nasrulloh, N. (2023). Impelementasi Metode Takrir dan Tasmi'Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan di Asrama Hasbullah Said Denanyar Jombang: studi alquran. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 8(2), 97-113. <https://doi.org/10.32332/riayah.v8i2.7587>

⁷ Saputra, D. (2021). Implementasi Metode Tasmi'Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(4), 160-182. <https://doi.org/10.2906/salimiya.v2i4.557>

memelihara bobot hafalan Al-Qur'an.⁸

Meskipun program Tasmi' telah di implementasikan, realitas di lapangan tentu adanya beberapa faktor, baik pendukung, maupun penghambat, di antaranya yaitu, faktor internal mencakup motivasi diri, kesehatan mental dan fisik, intelegensi, serta niat. Sementara faktor eksternal meliputi dukungan dari orang tua, lingkungan, dan manajemen waktu yang baik. adanya tantangan santri yang memiliki hafalan dalam jumlah besar terkadang mengalami keterbatasan waktu untuk mengulang kembali hafalannya, juga dengan sibuknya aktifitas kegiatan seperti bentrok nya jam pelajaran membuat santri memiliki sedikit waktu untuk muroja'ah.⁹

Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas metode Tasmi' dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Penelitian menjelaskan bahwa dengan penerapan metode tasmi' di gunakan untuk menguatkan dan menjaga hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal agar terbebas dari kesalahan-kesalahan.¹⁰ Selain itu penelitian lain menyimpulkan bahwa metode Tasmi' dapat menjaga hafalan Al-qur'an, karena para siswa berupaya membetulkan hafalannya yang sudah disamakan kepada gurunya.¹¹ Fauzia, mengungkapkan tujuan diterapkannya metode tasmi' ini adalah agar seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan baca'an pada dirinya, karena bisa saja ia membuat kesalahan dalam pengucapan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.¹²

Berdasarkan penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif implementasi program Tasmi' di Nugroho *Islamic Boarding*

⁸ Razak, A., Wajdi, F., & Sutoyo, M. N. (2024). Pelaksanaan Proses Tasmi'Seraya Menambah dan Menjaga Bobot Hafalan Al-Qur'an Siswa. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(1), 51-62. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i1.1668>

⁹ Rifa'i, A., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2024). Penguatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Tasmi'di Pondok Pesantren Taqia As-Salam Amuntai. *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 45-58.

¹⁰ Ramadhani, N. (2024). *Keunggulan Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an Di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlash* (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

¹¹ Ifadah, R., Rahmah, E. N., & Fatimah, F. S. N. (2021). Penerapan Metode Tasmi'dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), 101-120. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>

¹² Fauzia, A. (2021). Penerapan Metode Tasmi' dan Murajaah dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

School Rambipuji-Jember. Fokus kajian mencakup tahapan pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta pengaruh metode Tasmi' terhadap kualitas hafalan santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi tahfidz di lembaga-lembaga pendidikan serupa, khususnya dalam menjaga kualitas hafalan di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi metode Tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Nugroho *Islamic Boarding School Rambipuji*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial, pengalaman, serta proses pembelajaran yang terjadi secara natural melalui interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Subjek penelitian terdiri dari ustadz pembimbing tahfidz, pengasuh pesantren, serta santri yang mengikuti program Tasmi'.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Nugroho *Islamic Boarding School* (NIBS), sebuah lembaga pendidikan berbasis pesantren modern yang berlokasi di Dusun Curah Ancar, RT. 004/RW. 010, Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. NIBS berada di bawah naungan Yayasan Darul Hijrah, yang telah diakui secara legal melalui Akta Notaris Dewi Mardiani, S.H., M.Kn. Nomor 1, tertanggal 3 Agustus 2022. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama rentang waktu tertentu yang mencakup pelaksanaan program Tasmi' pada semester berjalan di tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Tasmi'

No	Tanggal / Hari	Waktu
1	09 Juni 2025 / Senin	1. 04.45 – 05.40 WIB 2. 18.00 – 19.00 WIB
2	1 Juni 2025 / Selasa	1. 04.45 – 05.40 WIB 2. 18.00 – 19.00 WIB

No	Tanggal / Hari	Waktu
3	2 Juni 2025 / Rabu	1. 04.45 – 05.40 WIB 2. 18.00 – 19.00 WIB
4	12 Juni 2025 / Kamis	1. 04.45 – 05.40 WIB 2. 18.00 – 19.00 WIB
5	13 Juni 2025 / Jum'at	1. 04.45 – 05.40 WIB 2. 18.00 – 19.00 WIB
6	14 Juni 2025 / Sabtu	1. 04.45 – 05.40 WIB 2. 18.00 – 19.00 WIB
7	16 Juni 2025 / Senin	1. 04.45 – 05.40 WIB 2. 18.00 – 19.00 WIB
8	17 Juni 2025 / Selasa	1. 04.45 – 05.40 WIB 2. 18.00 – 19.00 WIB

Jadwal pelaksanaan ujian tahfidz dengan metode Tasmi' di laksanakan di akhir semester terlaksana selama satu pekan. Selama satu pekan tersebut para santri akan mengikuti ujian tahfidz dengan pemberian soal sebanyak 10 soal dari hafalan mereka yang sudah di dapatkan selama 1 semester.

Implementasi Metode Tasmi' sebagai Evaluasi Hafalan Santri di Nugroho Islamic Boarding School

Program tahfidz Al-Qur'an di Nugroho *Islamic Boarding School* (NIBS) merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan visi pesantren sebagai lembaga penghafal Al-Qur'an. Meskipun tidak membebani santri dengan target hafalan yang berlebihan, NIBS menetapkan sistem setoran harian yang terstruktur, yaitu penyeteroran hafalan baru (*sabaq*) setiap pagi setelah salat subuh dan pengulangan hafalan sebelumnya (*muroja'ah*) pada sore hari setelah salat maghrib. Program hafalan ini diklasifikasikan ke dalam dua jalur: jalur reguler dengan target hafalan 5 juz selama masa belajar 3 tahun untuk tingkat MTs, dan jalur takhassus untuk santri yang menargetkan hafalan 30 juz selama periode yang sama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz Zakki Robit selaku koordinator program tahfidz, diketahui bahwa target hafalan dibagi secara proporsional per semester, yaitu 2 juz untuk kelas VII, 2 juz untuk kelas VIII, dan 1 juz untuk kelas IX. Sistem ini memberikan fleksibilitas sekaligus tekanan yang sehat agar santri konsisten dalam proses hafalan. Pelaksanaan kegiatan tahfidz dilakukan dalam format halaqoh, di mana satu ustadz membimbing sekelompok

santri untuk menyetorkan hafalan maupun muroja'ah. Terdapat tiga halaqoh aktif, masing-masing dibimbing oleh Ustadz Zakki Robit, Ustadz Aben, dan Ustadz Nabil.

NIBS juga menggunakan sistem pencatatan mutaba'ah tahfidz yang mencakup empat kategori hafalan, *sabaq* (setoran baru), *sabqi* (pengulangan dekat), *manzil* (pengulangan jauh), dan *qira'ah* (bacaan sebelum menghafal). Sistem ini menjadi instrumen evaluatif yang memungkinkan musyrif menilai perkembangan hafalan santri secara menyeluruh dan mendalam. Dalam menjaga kualitas hafalan, NIBS menerapkan metode Tasmi' sebagai bentuk evaluasi tahunan dan semesteran. Metode ini diterapkan dalam dua bentuk utama: pertama, setelah santri menyelesaikan hafalan 1 juz, maka mereka wajib mengikuti Tasmi' per juz dengan format sambung ayat sebanyak 10 soal. Setiap soal menuntut santri melanjutkan bacaan sebanyak setengah halaman tanpa melihat mushaf. Kedua, di akhir semester, hafalan santri yang telah terkumpul selama periode tersebut akan di-Tasmi'-kan kembali secara menyeluruh untuk mengukur daya simpan dan mutqin mereka. Jika skor Tasmi' di bawah ambang batas minimal (KKM 60), santri diwajibkan melakukan pengulangan atau remidi hingga dinyatakan layak (*Zayyid*).

Hasil wawancara dengan santri bernama Zakaria, yang telah menyelesaikan 2,5 juz dalam satu semester, memperkuat pentingnya metode ini. Ia menyatakan bahwa pelaksanaan Tasmi' mendorong santri untuk lebih tekun dalam muroja'ah, sebab adanya evaluasi membuat santri lebih disiplin dan bertanggung jawab atas hafalannya. Dengan demikian, implementasi metode Tasmi' terbukti tidak hanya sebagai alat ukur hafalan, tetapi juga sebagai penguat motivasi dan kedisiplinan santri dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an mereka. Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Tasmi'

Implementasi metode Tasmi' dalam program tahfidz Al-Qur'an di Nugroho *Islamic Boarding School* (NIBS) menunjukkan efektivitas dalam menjaga hafalan santri secara mutqin dan konsisten. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan metode ini sangat ditentukan oleh sejumlah faktor internal dan eksternal yang mendukung maupun menghambat jalannya program.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

Faktor Pendukung

1. Komitmen dan motivasi santri, Santri yang memiliki komitmen kuat dalam menghafal Al-Qur'an cenderung lebih disiplin dan konsisten dalam melakukan muroja'ah. Dorongan internal ini menjadi kekuatan utama dalam menghadapi ujian Tasmi'. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu santri, motivasi pribadi serta nasihat dari ustadz menjadi penguat saat semangat mulai menurun. Motivasi spiritual seperti keinginan menghafal 30 juz turut mendorong santri untuk lebih serius dalam menjaga hafalan.
2. Sistem halaqoh yang terstruktur, Pembagian halaqoh menjadi tiga kelompok dengan masing-masing ustadz pembimbing membantu efektivitas kontrol dan evaluasi hafalan. Sistem ini memungkinkan santri untuk lebih fokus dalam menyetorkan hafalan dan muroja'ah secara bergiliran. Setiap ustadz lebih mudah memantau perkembangan santri dalam kelompoknya, sehingga pelaksanaan Tasmi' berjalan efisien dan terarah.
3. Dukungan dari orang tua, Orang tua turut berperan dalam keberhasilan hafalan santri. Dukungan moril, doa, dan perhatian terhadap perkembangan hafalan anak menjadi motivasi tambahan yang signifikan. Komunikasi antara orang tua dan anak mengenai progres hafalan membuat santri lebih bersemangat dan merasa diperhatikan dalam perjuangannya.

Faktor Penghambat

1. Perbedaan kemampuan hafalan antar santri, Santri memiliki tingkat kemampuan yang beragam dalam menghafal. Ada yang cepat hafal namun mudah lupa, dan sebaliknya. Selain itu, benturan jadwal antara kegiatan tahfidz dan aktivitas akademik seperti ujian sekolah membuat sebagian santri kesulitan membagi waktu secara efektif untuk muroja'ah. Beberapa santri juga mengalami kesulitan mengatur prioritas, antara tugas sekolah dan hafalan Qur'an.
2. Faktor psikologis, Sistem Tasmi' yang menggunakan model soal sambung ayat secara acak dapat menimbulkan tekanan mental bagi santri. Kecemasan, rasa tidak percaya diri, atau gugup saat menghadapi penguji menjadi hambatan psikologis yang mempengaruhi kelancaran hafalan saat proses Tasmi'

berlangsung.

3. Rendahnya konsistensi *muroja'ah*, Tidak semua santri mampu mempertahankan disiplin dalam mengulang hafalan. Sebagian santri lebih fokus pada setoran hafalan baru dibandingkan *muroja'ah*. Ketidakseimbangan ini berpengaruh terhadap kualitas hafalan jangka panjang. Kurangnya manajemen waktu, kelelahan akibat aktivitas padat, serta minimnya motivasi menjadi penyebab rendahnya konsistensi *muroja'ah* pada sebagian santri.

Temuan ini memperkuat pentingnya peran pembinaan intensif dari ustadz, pengaturan waktu yang terstruktur, serta pendekatan motivasional yang berkelanjutan agar implementasi metode Tasmi' dapat berjalan optimal dan menghasilkan hafalan santri yang berkualitas. Penelitian ini menemukan bahwa Nugroho *Islamic Boarding School* telah mengimplementasikan metode Tasmi' secara sistematis sebagai bagian dari program tahfidz, terutama pada kegiatan ujian tahfidz setelah santri menyelesaikan hafalan satu juz atau di akhir semester. Metode ini digunakan untuk menguji hafalan santri tanpa melihat mushaf, sekaligus menilai aspek kualitas hafalan seperti kelancaran, ketepatan tajwid, dan tartil.

Hasil observasi menunjukkan bahwa metode Tasmi' dilaksanakan dalam bentuk soal sambung ayat, dengan target hafalan satu juz setiap semester. Model evaluasi ini dinilai efektif dalam mengukur kemampuan bilghoib santri dan membantu pengajar mengevaluasi aspek kualitas hafalan, bukan hanya kuantitas ayat yang dihafal. Santri yang mengikuti program ini menunjukkan tanggung jawab yang tinggi dalam menjaga hafalan mereka. Hal ini selaras dengan pandangan Imam An-Nawawi yang menyatakan bahwa menjaga hafalan Al-Qur'an merupakan bagian dari adab dan kemuliaan seorang muslim. Pelaksanaan Tasmi' mendorong santri untuk melakukan *muroja'ah* secara konsisten, karena mereka mengetahui bahwa keberhasilan hafalan sangat ditentukan oleh kesungguhan dalam mengulang.

Penilaian dalam Tasmi' dilakukan berdasarkan indikator kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan fashahah. Hasil penilaian ini tidak hanya menjadi evaluasi bagi santri, tetapi juga bagi ustadz pembimbing dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Metode tasmi' seseorang mampu menjaga hafalan

Al-qur'an nya dengan baik.¹³ Hal ini sesuai dengan penerapan metode Tasmi' yang di terapkan di Nugroho *Islamic Boarding School* dengan tujuan untuk memberikan metode agar santri mampu menjaga hafalanya dengan baik (*mutqin*). Selain itu dengan di terapkanya metode tasmi' membantu semangat santri untuk muroja'ah hafalanya kembali. Muraja'ah adalah metode menghafal berulang-ulang yang harus dipertahankan dan diterapkan oleh penghafal Al-Qur'an / Huffaz agar hafalan tidak mudah lepas atau hilang dari ingatan karena menjaga itu hal yang sangat tidak mudah.¹⁴

Faktor pendukung keberhasilan implementasi metode ini antara lain adalah motivasi internal santri, dukungan ustadz dan orang tua, serta sistem halaqoh yang tertata. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi adalah variasi kemampuan hafalan antar santri, tekanan psikologis saat ujian, dan rendahnya konsistensi muroja'ah pada sebagian peserta. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Rahmi, yang menyatakan bahwa Motivasi belajar merupakan dorongan dan semangat yang muncul dalam diri siswa atas dasar keinginanya sendiri.¹⁵ Oleh sebab itu motivasi perlu muncul dalam diri santri agar implementasi metode tasmi' berjalan dengan lancar. Penelitian lain oleh Ramadhani juga menyimpulkan bahwa keberhasilan metode ini sangat ditentukan oleh komitmen santri dan sistem pendampingan yang konsisten.¹⁶

Dengan demikian, implementasi metode Tasmi' terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Nugroho *Islamic Boarding School*. Program ini mampu menanamkan kedisiplinan dalam muroja'ah, memberikan evaluasi terstruktur, serta menjadi instrumen penjamin mutu hafalan Al-Qur'an berbasis *boarding school*.

¹³ Amalia, U. R., Rasyid, A. M., & Asikin, I. (2024). Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 169-176.

¹⁴ Afidah, S. I., & Angraini, F. S. (2022). Implementasi metode muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1), 114-132. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.192>

¹⁵ Rahmi, A. A. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri terhadap regulasi belajar santri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 164-171. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i1.4720>

¹⁶ Ramadhani, N. (2024). *Keunggulan Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an Di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlash* (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Nugroho *Islamic Boarding School* Rambipuji Jember, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Tasmi' dalam program tahfidz memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan santri, khususnya dalam aspek kelancaran dan ketepatan bacaan (*tajwid*). Model evaluasi dengan sistem sambung ayat terbukti mendorong santri untuk lebih intensif dalam melakukan muroja'ah, sekaligus menjadi sarana refleksi bagi santri atas ketercapaian hafalan mereka. Faktor pendukung seperti komitmen pribadi, sistem halaqoh yang terstruktur, dan dukungan orang tua sangat berperan dalam menunjang keberhasilan metode ini. Namun demikian, terdapat pula hambatan yang perlu diperhatikan, seperti perbedaan kemampuan santri, tekanan psikologis saat ujian, dan rendahnya konsistensi muroja'ah.

Temuan ini menyiratkan bahwa pelaksanaan metode Tasmi' tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi hafalan, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan motivasi, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga hafalan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan pada aspek pendampingan santri, pelatihan psikologis, serta manajemen waktu hafalan untuk meningkatkan efektivitas program secara menyeluruh. Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Untuk itu, penelitian lanjutan disarankan mencakup lebih banyak lembaga dengan karakteristik berbeda agar diperoleh gambaran implementasi yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi metode muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1), 114-132. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.192>
- Amalia, U. R., Rasyid, A. M., & Asikin, I. (2024). Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 169-176.
- Chahnia, J., Kustati, M., & Amelia, R. (2023). Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Tasmi'di MDTA Nurul Yaqin

- Bukittinggi. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(3), 99-106. <https://doi.org/10.61124/1.renata.23>
- Fauzia, A. (2021). Penerapan Metode Tasmi' dan Murajaah dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Hafid, A., & Nasrulloh, N. (2023). Impelementasi Metode Takrir dan Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan di Asrama Hasbullah Said Denanyar Jombang: studi alquran. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 8(2), 97-113. <https://doi.org/10.32332/riayah.v8i2.7587>
- Ifadah, R., Rahmah, E. N., & Fatimah, F. S. N. (2021). Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), 101-120. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>
- Rahmi, A. A. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri terhadap regulasi belajar santri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 164-171. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i1.4720>
- Ramadhani, N. (2024). *Keunggulan Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Qur'an Di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlash* (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Razak, A., Wajdi, F., & Sutoyo, M. N. (2024). Pelaksanaan Proses Tasmi'Seraya Menambah dan Menjaga Bobot Hafalan Al-Qur'an Siswa. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(1), 51-62. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i1.1668>
- Rifa'i, A., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2024). Penguatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Tasmi'di Pondok Pesantren Taqia As-Salam Amuntai. *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan*, 2(01), 45-58.
- Rofi, S. (2019). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember). *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-8.
- Saputra, D. (2021). Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(4), 160-182. <https://doi.org/10.2906/salimiya.v2i4.557>
- Sartika, A., Hidayat, S., & Suryana, Y. (2019). Penggunaan Metode Menghafal Al-Quran untuk Anak Usia Sekolah Dasar (Systematic Literature Review). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 318-332. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v6i2.54078>
- Simanjuntak, D. (2021). Faktor-faktor Pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. *Al FAWATI'H: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis*, 2(2), 92-101. <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v2i2.5613>